

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijabarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian sastra serta rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan beberapa masukan bagi mahasiswa bahasa Perancis yang khususnya akan meneliti karya sastra dengan menggunakan teori komparatif dengan pendekatan struktural.

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian unsur naturalisme pada kedua roman yaitu *Une Vie* dan *La Mort d'Olivier Becaille* dengan menggunakan pendekatan struktural, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis unsur intrinsik roman *Une Vie* dan *La Mort d'Olivier Becaille* meliputi pengaluran, penokohan dan latar.
  - a. Pengaluran kedua roman menggunakan alur maju dan alur-alur ceritanya memiliki hubungan kausalitas. Dari hasil analisis alur, Roman *Une Vie* terdapat 511 sekuen dengan 476 sekuen induk dan 35 sekuen turunan. Dari jumlah sekuen tersebut, terdapat 153 fungsi utama penggerak cerita. Sedangkan pada roman *La Mort d'Olivier Becaille* terdapat 144 sekuen dengan 136 sekuen induk dan 8 sekuen turunan. Dari jumlah tersebut terdapat 50 fungsi utama penggerak cerita.
  - b. Pada hasil analisis penokohan kedua roman, dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh yang ada pada kedua roman yang dibuat sebagai penggerak cerita ini merupakan gambaran dari masyarakat-masyarakat dengan segala masalah yang nyata. Karakter utama dalam roman *Une Vie* yaitu Jeanne yang digambarkan awalnya sebagai gadis cantik yang akan memiliki masa depan cemerlang karena didikan orang tuanya yang sangat memperhatikan betul hidup anaknya. Namun setelah tokoh utama merasakan arti dari kebebasan, kehidupan, cinta semuanya berubah drastis. Hubungan Jeanne dan Julien berakhir tragis. Julien yang materialistis, hidung belang, berselingkuh dengan adik Jeanne sendiri. Hampir semua tokoh dalam roman *Une Vie*

berakhir dengan kematian, kecuali tante lison. Pada roman *La Mort d'Olivier Becaille*, tokoh utama yang bernama Olivier ditampilkan tidak berdaya dari awal cerita. Sakit yang dideritanya membuat ia tidak berdaya, hingga akhirnya di kubur hidup-hidup. Istri Olivier yang bernama Margeurite diceritakan sebagai seorang istri yang cantik dan sabar, dengan suami yang sakit-sakitan, tidak berpenghasilan, ia tidak pernah sekalipun meninggalkan Olivier.

c. Latar tempat yang digunakan

Latar tempat yang digunakan dalam roman *Une Vie* sebagian besar berada di *Les Peuples*, karena dari banyaknya tokoh dan tokoh-tokoh ini diceritakan sering berpergian keluar kota, diantaranya : - Rouen, Corse, Marseille,

Latar tempat yang digunakan dalam roman *La Mort d'Olivier Becaille* diawali dengan studio murah di Rue de Dauphine, Olivier menghabiskan masa kecilnya di Guérande hingga ia menikah. Lalu pindah ke paris. Setelah peristiwa yang terjadi pada Olivier, latar tempat roman berpindah ke kuburan dimana Olivier dikuburkan, setelah itu berlatar di Rumah penjaga Kuburan, di sepanjang jalan menuju rue de dauphine, hingga pada akhirnya Olivier diceritakan berada di sebuah taman di Luxembourg.

Berdasarkan unsur intrinsik diatas, unsur naturalisme yang ada pada kedua roman adalah – tragisme, dimana roman ini memiliki *tragic ending*, para tokoh dibuat *anti-hero* dan pasrah pada keadaan yang menimpanya.

Setelah melakukan analisa terhadap kedua roman, unsur naturalisme yang ditemukan adalah :

- Tragis.
- Anti-hero.
- Tragic ending.
- Determinis.
- Sekualitas yang menjadi masalah utama.
- Penggambaran tokoh yang tidak berdaya.

## 2. Persamaan dan perbedaan unsur naturalisme

Persamaan unsur Naturalisme yang ada dalam kedua roman ini adalah tragisme, dimana kedua roman memiliki alur cerita yang tragis, kematian orang-orang kesayangan Jeanne pada *Une Vie*, dan peristiwa penguburan hidup-hidupnya tokoh Olivier dalam *La Mort d'Olivier Becaille*. Persamaan yang kedua terletak pada tokoh yang lemah, anti hero, dimana Jeanne maupun Olivier adalah korban. Jeanne menjadi korban ketamakan dan kejahatan Julien, sedangkan Olivier menjadi korban atas sakit yang dideritanya. Unsur naturalisme yang berikutnya adalah determinis, sedangkan perbedaannya adalah, pada roman *Une Vie* permasalahan seksual menjadi problematika utama dalam keseluruhan roman, sedangkan di roman *La mort d'Olivier Becaille*, sama sekali tidak membahas permasalahan seksual. Perbedaan yang kedua adalah *tragic ending*, dimana pada roman *Une Vie*, kehidupan baru dimulai dengan bertemunya Jeanne dengan Paul juga hadirnya keluarga baru yaitu anaknya Paul, meskipun keadaan keuangan mereka sangat jauh berbeda di awal cerita, mereka masih memiliki lahan yang bisa dibudidayakan, sedangkan pada roman d'Olivier Becaille kisah berakhir dengan kehidupan baru Olivier yang hidup sebatang kara, tidak ada tempat tinggal juga tidak memiliki uang.

### *Une Vie*

- Tragis
- Pengembangan tokoh yang pasrah akan keadaan
- *Anti-hero*
- Mempermasalahkan perihal seksualitas
- *Determinis*

### *La Mort d'Olivier Becaile*

- Tragis
- Penggambaran tokoh yang lemah, tidak berdaya karena sakit
- *Anti-hero*
- Tragic ending
- *Determinis*

3. Analisis komparatif unsur naturalisme dalam roman *Une Vie* dan *La Mort d'Olivier Becaille* melalui pendekatan struktural diharapkan dapat

menjadi bahan ajar mata kuliah *Littérature Française* yang telah peneliti jelaskan lebih rinci pada *La Fiche Pédagogique*.

## 5.2 REKOMENDASI

### 5.2.1 Rekomendasi kepada Pengajar

bagi para pengajar, sangat disarankan agar memberikan materi pengajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Analisis komparatif roman dapat menjadi alternatif bagi para pengajar sehingga mahasiswa dapat lebih mengenal dan memahami teori analisis karya sastra, khususnya analisis komparatif dengan pendekatan struktural.

### 5.2.2 Rekomendasi kepada mahasiswa

Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, disarankan agar lebih sering menggunakan karya sastra Perancis dalam kehidupan sehari-hari. Membaca karya sastra dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan soal kosa kata dalam bahasa perancis serta dapat memudahkan dalam mempelajari bahasa Perancis. Selain dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, mahasiswa juga perlu menambah kemampuan mengenai metode penelitian sastra.

### 5.2.3 Rekomendasi kepada Peneliti Lain

peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menganalisis perbandingan antara roman klasik maupun roman kontemporer menggunakan pendekatan struktural.

### 5.2.4 Rekomendasi kepada Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI

bagi department pendidikan bahasa perancis harap menjadikan analisis komparatif sastra menggunakan pendekatan struktural dijadikan salah satu bahan ajar dalam mata kuliah *Littérature Française* sebagai perluasan wawasan kajian sastra.